

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab yang terdahulu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode penafsiran ayat *Dhikir* ditinjau dari segi sumber penafsiran. Sejauh pengamatan penulis, penafsiran ini menghimpun sumber penafsiran *Billqirani* (perpaduan antara *Bilmankuldan Bilma'qul*), adalah cara menafsirkan Al-qur'an yang didasarkan atas perpaduan antara sumber tafsir riwayat yang kuat dan sahih dengan sumber hasil ijtihad pikiran yang sehat, sedangkan coraknya *tiqādisunnī* dan *Corak Ishārī*. Bila ditinjau dari segi cara penjelasannya, tafsir ayat-ayat *Dhikir* ini tergolong ke dalam kelompok tafsir *muqārin/komparasi*, yaitu membandingkan ayat dengan ayat yang berbicara dalam masalah yang sama, ayat dengan hadits (isi dan matan hadits) antar pendapat mufasir dan mufasir yang lain dengan menunjukkan perbedaannya.

Tafsir ayat-

ayat *Dhikir* ini bila ditinjau dari segi keluasan penjelasannya tergolong metode tafsir *īṭnābī'at autafṣīlī*. Karena selain yang telah dijelaskan dari cara penjelasannya, dalam tafsir ini banyak menuturkannya kajian yang berhubungan dengan disiplin ilmu al-Qur'an, seperti *makkī-madani*, *asbāb al-nuzūl*, *qirā'āt*, *nāsikh-mansūkh*, *munāsabah* dan lain-lain.

Dari segi sasaran dan tertib *penafsiran ayat-ayat Dhikir* masuk dalam kategori *Maudhu'i (tematik)*. Mengumpulkan ayat mengenai suatu judul atau topik tertentu dengan memperhatikan masalah atau sebab-bunzulturunya ayat, serta dengan mempelajari ayat-ayat tersebut secara cermat dan mendalam, dengan memperhatikan ayat satu dengan yang lain didalam menunjukkan suatu permasalahan, kemudian menyimpulkan suatu masalah yang dibahas dari dilalah ayat-ayat yang ditafsirkan secara terpadu.

2. Pengaruh *Dhikir* terhadap kehidupan manusia moderen akan tercipta kesadaran bertuhan (transendental) dan menumbuhkan terhadap kesadaran bermasyarakat (humanis) karena dalam diri manusia terdapat hubungan dengan Tuhan (pencipta) nya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kiranya penulis bisa memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan *Dhikir* seyogyanya seseorang menyertakan niat dan menghadirkan hati kepada Allah sehingga terserap makna *Dhikir* yang sesungguhnya dan teraplikasi dalam kehidupannya.
2. Banyaknya amoral di Indonesia disebabkan oleh *alienasi* pemudanya sehingga diharapkan agar dalam penggalakan majlis dzikir turut menyertakan pemuda-pemudi Indonesia sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter.

